

# Stimulasi kognitif sebagai faktor dominan penentu prestasi belajar siswa SMA Budi Mulia Kota Bogor tahun 2016 = Cognitive stimulation as dominant factor to determine academic achievement in Budi Mulia Senior High School Bogor 2016

Agatha, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20429623&lokasi=lokal>

---

Abstrak

**ABSTRAK**

Prestasi belajar yang buruk selama masa Sekolah Menengah Atas (SMA) dapat berkontribusi pada kegagalan dalam pembangunan sosial dan ekonomi suatu negara dikemudian hari (Chua dan Mosha, 2015). Meskipun demikian, prestasi belajar siswa SMA di Indonesia masih memprihatinkan dibandingkan negara-negara lain. Penelitian ini bertujuan untuk mencari faktor dominan yang menentukan prestasi dan faktor-faktor yang memberikan perbedaan bermakna pada prestasi belajar dengan desain studi cross sectional pada 130 siswa kelas X dan XI SMA Budi Mulia Kota Bogor 2016. Sebanyak 51,5% responden memiliki prestasi kurang (dibawah rata-rata) dan 48,5% lainnya berprestasi baik. Berdasarkan uji regresi logistik ganda, faktor dominan yang menentukan prestasi belajar siswa adalah stimulasi kognitif ( $P=0,002$ ;  $OR=17$ ) setelah dikontrol variabel status kebugaran, asupan protein, status gizi (TB/U), durasi tidur, energi sarapan, asupan energi, dan motivasi berprestasi. Faktor lain yang memberikan perbedaan prestasi belajar yang bermakna secara statistik adalah motivasi berprestasi ( $P=0,001$ ;  $OR=13$ ), asupan energi ( $P=0,017$ ;  $OR=6$ ), status kebugaran ( $P=0,045$ ;  $OR=5$ ), dan asupan protein ( $P=0,046$ ;  $OR=5$ ). Konfounding prestasi belajar yang tidak memberikan perbedaan prestasi belajar bermakna secara statistik adalah status gizi TB/U ( $P=0,33$ ;  $OR=5$ ), durasi tidur ( $P=0,437$ ;  $OR=2$ ), dan energi sarapan ( $P=0,998$ ;  $OR=2$ ).

---

**ABSTRACT** Poor academic achievement during Senior High School (SHS) will contribute to the failing social and economic development in a country (Chua and Mosha, 2015); however, SHS students' academic achievement in Indonesia is far from good comparing to other countries. This research's objectives are to find the dominant factor and other factors that give differences in academic achievement by using cross sectional study design in 130 student grade 10-11 Budi Mulia SHS Bogor. There are 51,5% students who have poor academic achievement (the scores are below average) and 48,5% students who have good academic achievement. Using multiple logistic regression, the dominant factor that determines students' academic achievement is cognitive stimulation ( $P=0,002$ ;  $OR=17$ ) after controlling fitness status, protein intake, nutritional status (HAZ), sleep duration, energy intake during breakfast, energy intake, and motivation. The other factors that give a difference in academic achievement are motivation ( $P=0,001$ ;  $OR=13$ ), energy intake ( $P=0,017$ ;  $OR=6$ ), fitness status ( $P=0,045$ ;  $OR=5$ ), and protein intake ( $P=0,046$ ;  $OR=5$ ). Nutritional status (HAZ) ( $P=0,33$ ;  $OR=5$ ), sleep duration ( $P=0,437$ ;  $OR=2$ ), and energy intake during breakfast ( $P=0,998$ ;  $OR=2$ ) were found as confounders.

;